

The Melian

ANTHOLOGY

SHIENNY M.S.



Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

TherMelian

ANTHOLOGY

Shienny M.S

Penerbit PT Elex Media Komputindo



Ther Melian Anthology

© 2012 Shienny M.S.

Art copyright © 2012 Shienny M.S

Cover art copyright ©2017 Ellie Goh

Editor: Grace Situngkir

ID: 718030346

ISBN: 978-602-04-5558-7

ISBN: 978-602-04-5559-4 (PDF)

Cetakan pertama: Maret 2013

Cetakan kedua: Februari 2018

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Diterbitkan pertama kali pada tahun 2013

Diterbitkan ulang dengan revisi pada tahun 2018 oleh

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta

Edisi Digital, 2018


Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

Daftar isi

Tentang Ther Melian.....	viii
Ther Melian Anthology	ix
Mengenal Lebih Dekat : Benua Ther Melian.....	x
Mengenal Lebih Dekat : Bangsa-Bangsa di Ther Melian	xi
Mengenal Lebih Dekat : Kerajaan di Ther Melian	xiv
Bagian I : Prekuel	1
1. Ribuan Tahun - Shienny M.S.	3
2. Tilas Mawar Cadas- Luz Balthasaar	35
3. Penantian - Shienny M.S.	71
4. Liontin Kristal - Brown.....	95
5. Pencuri Jurnal - Shienny M.S.....	123
6. Festival Pertama - Katherin H.S.	147
7. Kenangan – Feby Anggra.....	171
Bagian II : Sekuel	193
8. Awal Baru - Elwin	195
9. Selamanya - Shienny M.S.....	223
10. Vrey dan Ornata – R.A. Zhang.....	247
11. Malam Terpanjang - Ghia K.	273



Terima kasih....
Untuk pembaca setia Ther Melian,
Semua pihak di Penerbit Elex Media,
Dan para penulis yang berpartisipasi menulis buku ini,
Buku ini tidak akan terwujud tanpa kalian.

Dan teristimewa untukmu,
yang telah membaca buku ini.

framed by: evan r.p.

Ther Melian

Ther Melian, novel tetralogi fantasi yang mengisahkan petualangan kedua tokoh utamanya, Vrey dan Valadin. Persahabatan, kesetiaan, pengorbanan, kebohongan, dan cinta, semuanya berpadu apik dengan keeksotisan benua tropis Ther Melian beserta segala isinya. Keseluruhan serial Ther Melian yakni “Revelation”, “Chronicle”, “Discord”, “Genesis”, dan novel lepas “Recollection” yang telah diterbitkan mulai April 2011 dan diterbitkan kembali versi Collector’s Edition dan boxset nya pada tahun 2017.



Ther Melian Anthology

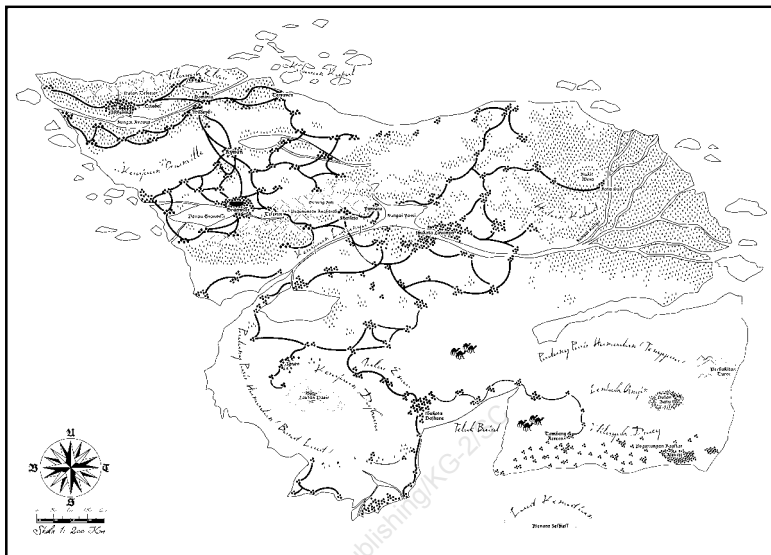
Ther Melian Anthology merupakan buku kumpulan cerita pendek berlatar dunia ther Melia. Mengisahkan cerita cinta dari para tokoh TherZ Melian yang sudah dikenal akrab oleh pembaca Ther Melian. Selain karya penulis sendiri, sebagai kisah dalam buku ini merupakan karya-karya terbaik dari Ther Melian Fanfiction Contest, yaitu lomba menulis cerita pendek bertemakan Ther Melian yang diselenggarakan di tahun 2012.

buku ini diterbitkan pertama kalinya pada Februari 2013. Menyusul hangatnya sambutan pembaca atas edisi Collecto's Edition Ther melian dan Ther Melian Recollection, maka diputuskan untuk menerbitkan kembali buku ini dalam versi Collector's Edition. tentunya berbagai revisi baik dalam aspek narasi, plot, serta ilustrasinya. Dan tak ketinggalan, sentuhan khas Ellie Goh yang telah mewarnai sampul novel Ther Melian edisi Collector's Edition kembali ditampilkan ditampikan dalam buku ini.

Akhir kata, Ther Melian Anthology merupakan karya spesial yang dapat dinikmati oleh siapa saja. Baik pembaca yang baru mulai mengenal duni Ther Melian, ataupun mereka yang sudah menyelesaikan serial novelnya. Namun demi keasyikan membaca, sangat disampaikan agar Anda baru membaca bagian Sekuel setelah menamatkan serial novel Ther Melian.

Shienny M.S

Mengenal lebih dekat : Benua Ther Melian

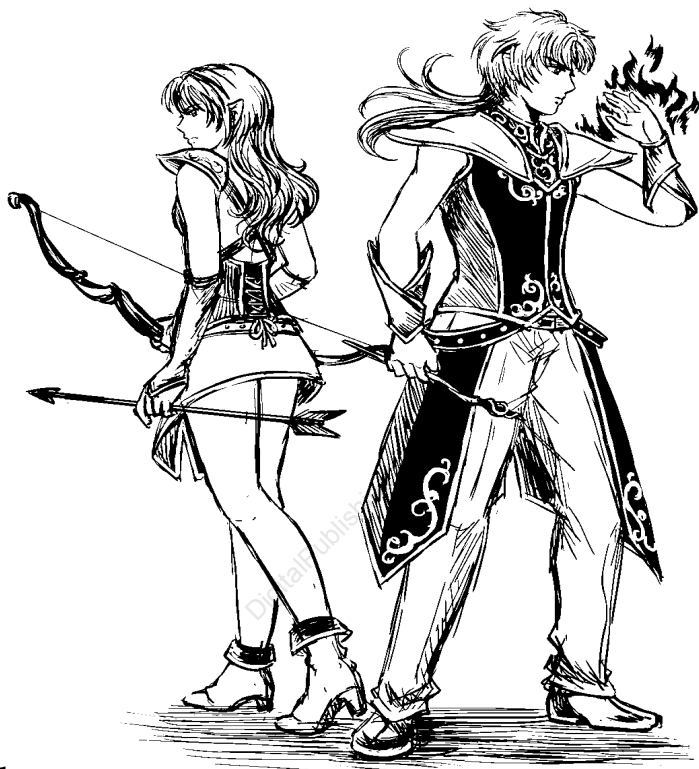


Ther Melian adalah benua yang merupakan tempat tinggal bagi tiga bangsa, yaitu Manusia, Elvar dan Draeg, selain itu di benua ini hidup pula berbagai makhluk ajaib lainnya.

Benua ini terbagi beberapa wilayah yang memiliki keadaan geografis yang berbeda, mulai dari hutan tropis yang rimbun, padang rumput hijau nan subur, pegunungan tinggi, dan padang pasir tandus.

Bangsa Manusia pertama kali menginjakkan kaki di benua ini 1500 tahun yang lalu. Saat itu, Bangsa Elvar dan Draeg, penghuni asli Benua Ther Melian sedang berada di puncak peperangan yang telah berlangsung sangat lama. Namun kehadiran Manusia memaksa kedua bangsa itu untuk berdamai, dan selanjutnya tiga Bangsa hidup bersama di Benua Ther Melian.

Mengenal lebih dekat Bangsa-bangsa di Ther Melian



Elvar

Salah satu dari dua Bangsa asli penghuni Benua Ther Melian. Mereka memiliki tubuh ramping dan mungil, yang memudahkan mereka bergerak di antara pepohonan dengan leluasa. Mereka juga bisa melihat dengan baik di kegelapan, dan memiliki daun telinga yang panjang untuk mendengarkan suara hewan buruan atau hewan pemangsa lainnya. Elvar akan berhenti menua saat mereka mencapai usia dewasa. Setelahnya mereka bisa hidup selama mereka inginkan, kecuali dibunuh, sakit parah, atau menginginkan kematian mereka sendiri. Warna kulit mereka cokelat keemasan, kontras dengan warna rambut yang terang.

Mengenal lebih dekat Bangsa-bangsa di Ther Melian



Manusia

Manusia yang sekarang memenuhi penjuru benua Ther Melain adalah para pendatang dari penjuru Dunia Terra. Mereka terdiri dari orang-orang Welssian (berkulit putih, berambut terang) kaum pendatang dari Benua Barat, yang kemudian mendirikan dan mendiami Kerajaan Granville. Bnagsa Sancaryan Kerajaan Lavanya. Dan terakhir Bangsa Naucaa (kulit coklat kemerahan, rambut gelap) pendiri Kerajaan Dajhara

Mengenal lebih dekat Bangsa-bangsa di Ther Melian



Draeg

Sama seperti Elvar, mereka adalah ras yang sangat tua. kaum Draeg menempati ujung tenggara Ther Melian, yang mencakup sebagian besar dari padang pasir Hamadan. Mereka hidup di dalam guagua untuk mneghindari panasnya matahari. Draeg bertubuh mungil seperti anak kecil. Draeg mampu hidup hingga ratusan tahun, namun tidak seperti Elvar yang awet muda. Wajah mereka akan terlihat seperti remaja sampai mereka mencapai seratus tahun, yang dianggap sebagai usia dewasa. Setelah itu mereka akan mulai menua. Kulit mereka terang, dengan warna rambut kecokelatan hingga hitam.

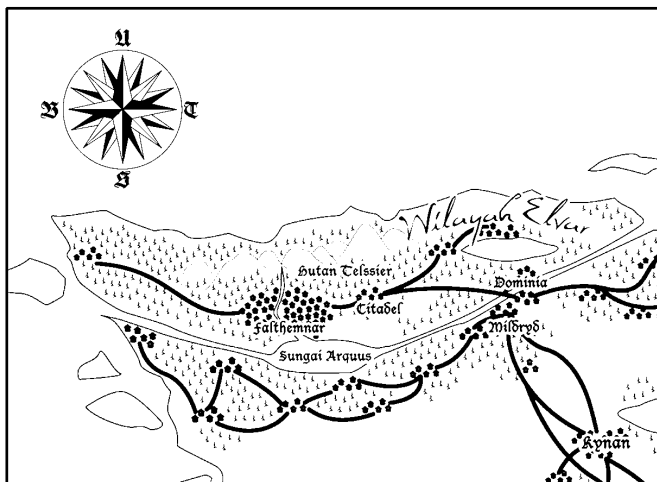
Mengenal lebih dekat : Kerajaan di Ther Melian

Falthemnar

Kerajaan Elvar yang tersembunyi di Hutan Telssier, hutan rimba yang memenuhi sisi utara Benua Ther Melian. Falthemnar adalah kota yang amat besar, sebagian besar bangunan di kota ini dibangun saat puncak Kejayaan Bangsa Elvar lebih dari dua puluh abad lalu.

Bangsa Elvar membangun rumah mereka diatas pohon-pohon raksasa yang mereka namai pohon Verardu. Tiap-tiap rumah pohon terhubung oleh jembatan-jembatan gantung. Pada setiap pohon juga terdapat tangga kayu melingkar agar para Elvar dapat memanjat turun untuk mencapai tanah di permukaan.

Falthemnar dilindungi oleh sejenis mantera sihir kuno, dikatakan bahwa hanya mereka yang diterima di kota itu yang dapat menemukannya.



Mengenal lebih dekat : Kerajaan di Ther Melian

Granville

Kerajaan Manusia terbesar dan tertua di Ther Melian. Pendiri Kerajaan ini adalah Manusia yang pertama kali menginjakkan kakinya di Ther Melian yakni orang-orang Wellsia. Terletak di lembah subur yang terbentang di sisi utara Pegunungan Angharad. Wilayah Granville terbentang dari kaki Pegunungan Angharad hingga ke kota Mildryd yang berbatasan langsung dengan Hutan Telssier.

Kerajaan Granville berkembang semakin pesat hingga kini telah berusia hampir 15 abad, dan masih menjadi pusat keramaian di Ther Melian. Dilindungi dengan tembok yang kokoh, Granville menjadi kota yang amat megah dengan bangunan-bangunannya yang tinggi besar, jalan-jalan raya di kota tersebut dibangun dengan baik dan berukuran sangat luas

